

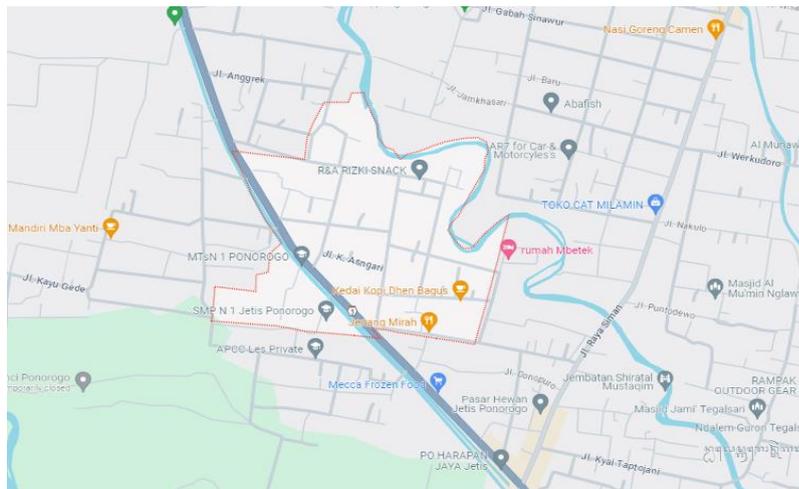
Lampiran 3. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Perubahan perilaku masyarakat Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo terhadap urgensi pendidikan berbasis kearifan lokal dan potensinya sebagai sumber belajar IPS”, sebagai berikut:

1. Letak geografis Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.
2. Mengamati kondisi lingkungan masyarakat Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.
3. Menyiapkan soal-soal wawancara
4. Menganalisis hasil wawancara
5. Menyimpulkan hasil wawancara

Lampiran 4. Letak Geografis



Gambar Peta Wilayah Desa Josari



Gambar Gapura Masuk Desa Josari



Gambar. Kantor Desa Josari
Foto oleh:
<https://pemdesjosariponorogo.co>

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

**Pedoman Wawancara dengan Ketua RT 02 RW 02
Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.**

Wawancaradengan Bapak Marsid, tanggal17Mei 2024(11:30-:12.00)

1. Bagaimana perilaku awal masyarakat terhadap urgensi pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?
2. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?
3. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal?
4. Bagaimana potensi perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal sebagai sumber pembelajaran IPS ?

Pedoman Wawancara denganWarga Masyarakat.

Wawancaradengan Ibu Lilly Ika Nur Cahyani , tanggal18Mei2024(08:30-09.00)

1. Bagaimana perilaku awal masyarakat terhadap urgensi pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?
2. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?
3. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal?
4. Bagaimana potensi perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal sebagai sumber pembelajaran IPS ?

**Pedoman Wawancara dengan Warga Masyarakat.
Wawancara dengan Faisyal Syahrul , tanggal 18 Mei 2024 (08:30-09.00)**

1. Bagaimana perilaku awal masyarakat terhadap urgensi pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?
2. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?
3. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal?
4. Bagaimana potensi perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal sebagai sumber pembelajaran IPS ?

**Pedoman Wawancara dengan Warga Masyarakat.
Wawancara dengan Ibu Sunarsih, tanggal 20 Mei 2024(11:30-12.00)**

1. Bagaimana perilaku awal masyarakat terhadap urgensi pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?
2. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?
3. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal?
4. Bagaimana potensi perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal sebagai sumber pembelajaran IPS ?

Pedoman Wawancara dengan Warga Masyarakat.

Wawancara dengan Ibu Handayani, tanggal 21 Mei 2024 (08:30-09.00)

1. Bagaimana perilaku awal masyarakat terhadap urgensi pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?

2. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?
3. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal?
4. Bagaimana potensi perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal sebagai sumber pembelajaran IPS ?

Pedoman Wawancara dengan Warga Masyarakat.

Wawancara dengan Ibu Rina Desi Ernawati , tanggal 22 Mei 2024 (08:30-09.00)

1. Bagaimana perilaku awal masyarakat terhadap urgensi pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?
2. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal ?
3. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal?
4. Bagaimana potensi perubahan perilaku masyarakat terhadap Urgensi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal sebagai sumber pembelajaran IPS ?

Lampiran 6. Identitas Informan

GURU KELAS VI SDN 1 Josari**Identitas Diri**

- 1) Nama : Lilly Ika Nurcahyani (LLY)
- 2) Agama : Islam
- 3) Pekerjaan : Guru Kelas
- 4) Alamat : RT 01 RW 02 Josari
- 5) Pendidikan Terakhir : S1

Warga Masyarakat**Identitas Diri**

- 1 Nama : Marsid (MRS)
2. Agama : Islam
3. Pekerjaan : Ketua RT/PNS
4. Alamat : RT 02 RW 02 Josari
5. Pendidikan Terakhir : S1

Warga Masyarakat**Identitas Diri**

1. Nama : Faisyal Syahrul (ARY)
2. Agama : Islam
3. Pekerjaan : Tokoh Pemuda
4. Alamat : Jl. RT.03 RW 01 Josari
5. Pendidikan Terakhir : S1

Warga Masyarakat**Identitas Diri**

1. Nama : Rina Desi Ernawati (RNA)
2. Agama : Islam
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
4. Alamat : RT.02 RW.01 Josari
5. Pendidikan Terakhir : SMP

Warga Masyarakat**Identitas Diri**

1. Nama : Sunarsih (SNR)
2. Agama : Islam
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
4. Alamat : Jalan Moh. Yamin RT 03 RW 02 Josari
5. Pendidikan Terakhir : SMA

Warga Masyarakat**Identitas Diri**

1. Nama : Handayani (HND)
2. Agama : Islam
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
4. Alamat : Josari RT 01 RW 03 Josari
5. Pendidikan Terakhir : SMA

Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara



Wawancara Bersama Bapak Marsid Ketua RT.02 RW.02 Desa Josari



Wawancara dengan Ibu Handayani Warga RT.01 RW. 03 Desa Josari



Wawancara dengan Ibu Lilly Ika Nurcahyani Guru SDN 1 Josari



Wawancara dengan Ibu Rina Desi Ernawati

Warga RT.03 RW.02 Desa Josari



Wawancara dengan Mas Ary Warga RT. 03 RW.01 Desa Josari



Wawancara dengan Ibu Sunarsih Warga RT. 02 RW.02 Desa Josari

Lampiran 8

FORM CATATAN HASIL OBSERVASI

Topik Pengamatan : Kearifan Lokal di Desa Josari

No	Waktu	Kode Narasumber	Pokok Hasil Observasi
1	Bulan April 2024	MRS, ARY, HND, SNR, RNA dan LLY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat Desa Josari mayoritas bermata pencaharian sebagai karyawan pabrik dan pegawai dengan kondisi ekonomi mayoritas menengah keatas 2. Keadaan kondisi geografis Desa Josari merupakan dataran rendah. 3. Kondisi kearifan lokal khususnya pengamatan dalam hal resepsi pernikahan semakin individualis, dalam hal gotong royong dalam kegiatan sosial dimasyarakat juga semakin renggang. 4. Perlunya materi pendidikan tentang kearifan lokal disampaikan di sekolah.

Lampiran 9

FORM CATATAN HASIL WAWANCARA

Topik Wawancara : Kearifan Lokal di Desa Josari

No	Hari/Tanggal	Kode Narasumber	Pokok Hasil Wawancara
1.	Selasa/ 17 Mei 2024	MRS	<p>1. Masyarakat Jawa di masa lalu memberikan pengaruh pada tingkah laku orang tua di masa sekarang. Tetapi dalam masa sekarang, tingkah laku masyarakat yang berbeda memberikan pengaruh juga pada orang tua. Oleh karena itu, apa yang menjadi tingkah laku orang tua sekarang ini dipengaruhi oleh tingkah laku masyarakat dimasa lalu dan masa sekarang.</p> <p>2. Masyarakat yang sedang terkena musibah, contohnya saja ada yang sakit, kecelakaan atau ada yang meninggal, tanpa disuruh pun warga lain secara bergotong royong akan berdatangan untuk membantu. Bantuan yang diberikan seperti tenaga, uang dan perlengkapan lain yang dibutuhkan</p> <p>3. Selain untuk memperkenalkan kebudayaan lokal terhadap anak dan kaum pemuda, pendidikan berbasis kearifan</p>

			<p>budaya lokal juga memiliki tujuan mengubah sikap dan juga perilaku sumber daya manusia yang ada agar dapat meningkatkan produktivitas kerja untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Manfaat dari penerapan budaya yang baik juga dapat meningkatkan jiwa gotong royong, kebersamaan, saling terbuka satu sama lain, menumbuhkembangkan jiwa kekeluargaan, membangun komunikasi yang lebih baik, serta tanggap dengan perkembangan dunia luar.</p>
--	--	--	--

Lampiran 10

FORM CATATAN HASIL WAWANCARA

Topik Wawancara : Kearifan Lokal di Desa Josari

No	Hari/Tanggal	Kode Narasumber	Pokok Hasil Wawancara
1	Selasa/ 18 Mei 2024	LLY	<p>1. Saya berharap ditengah perkembangan jaman yang seperti ini pembelajaran-pembelajaran dari sekolah bisa mengembalikan lagi tradisi kearifan lokal seperti dulu lagi</p> <p>2. Penguatan pembelajaran IPS yang berbasiskan pada kearifan lokal sangatlah diperlukan, sebab selain dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi bagi peserta didik. Selain itu, dapat memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter peserta didik agar memiliki identitas diri yang kuat dan membentuk peserta didik sebagai generasi muda yang bangga dan cinta terhadap warisan budayanya</p>

Lampiran 11

FORM CATATAN HASIL WAWANCARA

Topik Wawancara : Kearifan Lokal di Desa Josari 1

No	Hari/Tanggal	Kode Narasumber	Pokok Hasil Wawancara
1	Selasa/ 18 Mei 2024	ARY	<p>Dulu renovasi masjid atau mushola itu ya dikerjakan dengan kerja bakti, iuran beli material kemudian dikerjakan bersama-sampai selesai. Kalau pun dana kurang, warga mempunyai inisiatif meminta sumbangan di jalan raya kepada pengguna motor atau mobil yang lewat. Kegiatan tersebut biasanya dipimpin pengurus musholla sama Pak RT.</p> <p>Masyarakatnya sibuk sendiri, meskipun banyak pendatang pun sama saja,sekarang mereka sibuk dengan pekerjaan yang mendatangkan materi, yaa matrealistis lah kata orang mah, mana mau diajak kerja bakti. Kan kalau pun ada perbaikan mungkin mempekerjakan orang</p> <p>faktor yang memengaruhi perubahan perilaku masyarakat ini bu, diantaranya persepsi berupa pengalaman masyarakat terhadap budaya kearifan lokal dari waku -</p>

			<p>waktu sebelumnya, Motivasi munculnya banyak gejala negatif dalam tradisi maupun kebiasaan hidup sehari-hari terhadap pengaruh pengikisan kearifan lokal dalam lingkungan masyarakat, Emosi yang Timbul karena merupakan perilaku bawaan dari setiap individu dalam masyarakat dan belajar dimana masyarakat Desa Josari tergolong masyarakat yang menyadari akan pentingnya belajar dan dapat memaknai bahwa dengan belajar dapat mengembalikan suatu yang hilang dalam pembiasaan khususnya budaya kearifan lokal dalam masyarakat</p>
--	--	--	--

Lampiran 12

FORM CATATAN HASIL WAWANCARA

Topik Wawancara : Kearifan Lokal di Desa Josari

No	Hari/Tanggal	Kode Narasumber	Pokok Hasil Wawancara
1	Rabu/ 20 Mei 2024	SNR	<p>1. Dulu masyarakat sangat antusias dalam mengikuti aktivitas kerja bakti yang menyangkut kepentingan bersama, mengikuti kegiatan kerja bakti seperti membersihkan lingkungan.</p> <p>2. Menurut saya pendidikan karakter yang sedang digalakkan pemerintah melalui kurikulum ini sangat baik tujuannya. Karena akan membentuk karakter yang kuat dalam pribadi anak, tapi perlu digaris bawahi juga bahwa peran orang tua dirumah juga memiliki andil yang sangat besar.</p>

Lampiran 13

FORM CATATAN HASIL WAWANCARA

Topik Wawancara : Kearifan Lokal di Desa Josari

No	Hari/Tanggal	Kode Narasumber	Pokok Hasil Wawancara
1	Selasa, 21 Mei 2024	HND	<p>Memperbaiki jalan, parit hingga jalan dulunya dikerjakan oleh masyarakat dengan kerja bakti yang digerakan oleh RT setempat. Dengan sukarela masyarakat turut berpartisipasi hingga pekerjaan selesai. Jadi kebersamaan antar warga sangat kelihatan</p> <p>Dulu saling membantu suka rela sampai acara selesai itu juga kepada kerabat dekat, tetangga-tetangga dekat. Setelah dikasih tau kapan pelaksanaannya, paling datang ke rumahnya sekitar seminggu atau mendekati acara. Disana.. terlihat warga antusias meskipun suasana hajatan sederhana namun rame gitu</p> <p>Saat ini segala perbaikan seperti infrastruktur jalan maupun jembatan yang mendanai yaitu dari bantuan anggaran dasar desa (ADD) dengan mengerjakan tenaga kontraktor, sebab bagaimana masyarakat mau mengerjakan</p>

			<p>sedangkan faktor kesibukan dalam bekerja dan rasa malas, materialistis masyarakat menjadi sebuah alasan utama untuk tidak turut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan gotong royong tersebut, dan karna faktor ini pula antusias warga jadi menurun.</p>
--	--	--	---

Lampiran 14

FORM CATATAN HASIL WAWANCARA

Topik Wawancara : Kearifan lokal Di Desa Josari

No	Hari/Tanggal	Kode Narasumber	Pokok Hasil Wawancara
1	Senin/ 22 Mei 2024	RNA	<p>1. Dulu memang masyarakat di desa ini sangat kompak dalam kegiatan kerja bakti yang bertujuan untuk memperbaiki kepentingan umum, tujuan lainnya kan bisa menjalin kebersamaan antar warga.” Pada kegiatan ini pula tidak hanya kaum laki-laki saja, perempuan juga ikut berperan dengan turut berpartisipasi dalam menyajikan makan dan minum yang biasanya dikerjakan di satu rumah yang lokasinya dekat dengan kegiatan kerja bakti. “ya engga laki-laki saja yang ikut kerja bakti, ibu-ibu juga ikut bantuin seperti masak-masak dan sediain minuman.. yang dilakukan disalah satu rumah warga yang terdekat dengan kegiatan kerja bakti.</p> <p>2. Masyarakat di sini akan membantu ketika ada tetangga</p>

			<p>atau kerabat yang terkena musibah seperti kalau ada yang sakit. Hal yang mereka lakukan adalah membantu semampu mungkin seperti dipinjamkan ke warga yang punya mobil untuk mengantar ke puskesmas atau rumah sakit.</p> <p>3. Di tengah pusaran pengaruh hegemoni global tersebut, fenomena yang terjadi juga telah membuat lembaga pendidikan serasa kehilangan ruang gerak. Selain itu juga membuat semakin menipisnya pemahaman peserta didik tentang sejarah lokal serta tradisi budaya yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu maka alangkah lebih baiknya jika diupayakan bagaimana caranya agar aneka ragam budaya yang telah dimiliki tersebut bisa dijaga dan dilestarikan bersama.</p>
--	--	--	---